

metropolis, pendidikan, bencana, nasional, politik, dan lain-lain. Namun dari sekian banyak *desk* yang pernah ia tangani, ekonomi adalah bagian paling menantang. Karena ia belajar begitu banyak hal ketika meliput berita tentang ekonomi.

Sebelum ditempatkan sebagai reporter Republika di kantor cabang Surabaya, perempuan berjilbab ini bekerja di sebagai reporter di Solo Post. Di awal karirnya sebagai jurnalis Solo Post, ia sempat merasa bingung dan kesulitan. Karena ia belum memiliki banyak koneksi dan bahan liputan berita. Namun dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat, ia akhirnya menemukan informan-informan tetap dan terpercaya. Berbagai kesulitan dan tantangan selama menjadi jurnalis ia hadapi sejak 2013 bekerja di Solo Post selama satu tahun, hingga 2014 bekerja di Republika hingga sekarang.

Selama bekerja sebagai reporter, ia mengaku bekerja tanpa mengenal waktu. tidak ada jam pasti untuk masa kerjanya. Ia bahkan melewatkan banyak momen-momen berkumpul bersama keluarganya di Sragen pada hari-hari tertentu, seperti lebaran. Beberapa kali memang ia melewatkan momen lebaran dengan liputan. Terkadang ia merasa sedih dengan keadaan seperti itu, namun ia sadar akan resiko pekerjaannya yang tidak mengenal waktu. Keluarganya memang tidak secara langsung melarang profesinya sebagai jurnalis, hanya saja mereka selalu khawatir dengan keadaan Binti yang bekerja terus-terusan. Karena orang tua Binti sebenarnya lebih

menyukai jika ia beralih profesi menjadi pegawai dari pada jurnalis. Namun Binti selalu meyakinkan orang tuanya bahwa pekerjaan yang saat ini dijalannya adalah *passionnya* dan ia selalu menikmati.

Bukan hanya kurang memiliki *quality time* bersama keluarga, Binti juga jarang dapat menghabiskan waktu bersama teman-teman sebayanya. Untuk mengatasinya, perempuan yang juga aktif sebagai pecinta alam ini selalu menyempatkan diri untuk naik gunung minimal satu bulan sekali. Sedangkan untuk menghibur diri dari rutinitas pekerjaan yang padat, ia kerap mengisi waktu luang dengan membaca buku. Membaca buku dan *hiking* adalah hiburan tersendiri baginya. Ia tidak merasa kehilangan masa muda dan waktu bersenang-senang hanya karena menjadi jurnalis. Karena setiap momen yang ia habiskan untuk liputan, ia jadikan sebagai momen untuk ‘bermain’.

Sejauh ini, Binti menikmati pekerjaannya sebagai jurnalis. Namun jika sudah berumah tangga kelak, ia ingin mengurangi aktivitasnya untuk liputan di lapangan. Karena ia menganggap aktivitas di lapangan akan dapat membahayakan keselamatannya, terutama ketika ia hamil nanti. Bahkan ia memiliki rencana, jika suatu saat nanti ia berhenti menjadi jurnalis, ia akan mengabdikan diri untuk kampungnya. Ia bercita-cita

mendirikan taman baca bagi anak-anak di desanya, sehingga ia dapat menularkan hobi membacanya kepada anak-anak di desanya.⁶¹

2. Latar Belakang Media Republika

Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh ex wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu diketuai BJ Habibie dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993.

Koran ini terbit di bawah bendera perusahaan PT Abdi Bangsa. Setelah BJ Habibie tak lagi menjadi presiden dan seiring dengan surutnya kiprah politik ICMI selaku pemegang saham mayoritas PT Abdi Bangsa, pada akhir 2000, mayoritas saham koran ini dimiliki oleh kelompok Mahaka Media.

PT Abdi Bangsa selanjutnya menjadi perusahaan induk, dan Republika berada di bawah bendera PT Republika Media Mandiri, salah satu anak perusahaan PT Abdi Bangsa. Di bawah bendera Mahaka Media, kelompok ini juga menerbitkan Majalah Golf Digest Indonesia, Majalah Parents Indonesia,

⁶¹ Data diperoleh melalui wawancara yang dilakukan di Jalan Jemurwonosari Lebar, Surabaya, pada 30 Desember 2016 pukul 20. 41 WIB

stasiun radio Jak FM, Gen FM, Delta FM, FeMale Radio, Prambors, Jak tv, dan Alif TV.

Walau berganti kepemilikan, Republika tak mengalami perubahan visi maupun misi. Visi Republika adalah Modern, Moderat, Muslim, Kebangsaan, dan Kerakyatan. Sedangkan Misi Republika adalah sebagai koran masyarakat baru yang maju, cerdas, dan beradab. Harus diakui, ada perbedaan gaya dibandingkan dengan sebelumnya. Sentuhan bisnis dan independensi Republika menjadi lebih kuat. Karena itu, secara bisnis, koran ini terus berkembang. Republika menjadi makin profesional dan matang sebagai koran nasional untuk komunitas muslim.

Direktur utama Republika saat ini adalah Erick Thohir yang juga merupakan Ketua Umum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) periode 2010 - 2013. Erick Thohir juga merupakan presiden Inter Milan (Italia) dan DC United (Amerika Serikat), dua klub sepak bola. Selain itu, memiliki saham di Persib Bandung. Erick juga pemilik klub basket Indonesia Warrior di liga basket ASEAN dan klub basket Satria Muda Britama di Liga Basket Indonesia.

Pada 1995, Republika membuka situs di internet. Tahun 1997, Republika pertama kali mengoperasikan Sistem Cetak Jarak Jauh (SCJJ). Hingga kini, Republika telah mengalami berkali-kali pergantian pemimpin redaksi. Pemimpin redaksi yang pertama adalah Parni Hadi, lalu Andi Makmur Makka,

dengan perempuan sebagai obyek seks. Pesan dalam kedua berita tersebut sama-sama ingin menyampaikan ketidaksetujuan atau keinginan untuk menumpas praktik prostitusi dan kemaksiatan yang ditentang keras oleh Islam.

Sementara itu berita ketiga (edisi 05 Januari 2017), berisi tentang pembuatan rumah belajar matematika oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya, bagi para pelajar yang kesulitan belajar matematika. Rumah matematika sengaja dihadirkan Pemkot Surabaya berawal dari latar belakang rendahnya indeks nilai dan prestasi pelajar Surabaya di bidang matematika. Untuk itu pengadaan rumah matematika tersebut bertujuan untuk memberikan sarana belajar anak-anak yang kesulitan belajar matematika, sekaligus bagi anak-anak berprestasi yang ingin mendalami matematika untuk diarahkan pada olimpiade.

Berita keempat, yaitu edisi 08 Januari 2017 berisi tentang pidato Menko Darmin, perihal pentingnya menjaga sistem irigasi demi menopang kecukupan produksi kebutuhan pangan di Jawa Timur. Dengan judul **“MENKO DARMIN TEKANKAN PERSOALAN IRIGASI,”** berita tersebut juga menjelaskan bagaimana upaya Menko Darmin dalam meninjau sistem irigasi di Jawa Timur yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan indeks pertanian di Jawa Timur.

Sedangkan berita edisi 17 Januari 2017 bertemakan tentang ekonomi. Dengan judul **“SURABAYA TARGETKAN INVESTASI RP.21,3 TRILIUN”**, berita tersebut berisi tentang target realisasi investasi Kota

Menindaklanjuti penutupan lokalisasi prostitusi di Mojokerto tersebut, Pakde Karwo berpesan kepada wali kota dan warga Mojokerto untuk ikut mengawasi peredaran dan penggunaan minuman beralkohol. Menurut dia, hampir seluruh kejahatan dimulai dengan minuman keras.

Selain itu, dia menekankan pentingnya penanganan pasca deklarasi dan pengawasan intensif agar tidak terjadi atau bermunculan wisma dan warung remang-remang baru yang dapat menumbuhkan prostitusi gaya baru.

Untuk itu, dia berharap agar para ulama, umaro, aparat POLRI/TNI, SKPD terkait dan masyarakat meningkatkan pengawasan sesuai perannya masing-masing. DPRD sebagai wakil rakyat juga diminta ikut mengawasi upaya dan aspirasi masyarakat untuk membersihkan daerah dari kegiatan prostitusi.

Menurut Pakde Karwo, permasalahan prostitusi menjadi masalah patologi sosial sejak sejarah kehidupan manusia sampai sekarang. Usaha penanggulangannya sangat sulit serta memerlukan biaya yang besar. “Namun kita tidak pernah menyerah dan putus asa demi kemaslahatan umat,” ujarnya.

2. Berita Binti Solikha Edisi 20 Desember 2016

Selasa , 20 Desember 2016, 16:17 WIB

POLISI UNGKAP PROSTITUSI MAHASISWA DI SURABAYA DAN MALANG

Rep: Binti Sholikhah/ Red: Ilham

Republika/Mardiah

(foto)

Prostitusi online. (ilustrasi)

REPUBLIKA.CO.ID, SURABAYA -- Direktorat Kriminal Khusus Polda Jatim berhasil mengungkap jaringan prostitusi online yang melibatkan mahasiswa. Media promosi yang digunakan bersifat privat sejenis aplikasi WhatsApp dan Line. Kasus prostitusi online yang diungkap ini sesuai dengan Undang-Undang No 21 Tahun 2007 tentang Perdagangan Orang.

Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Frans Barung Mangera mengatakan, jaringan prostitusi yang diungkap ini cukup besar karena melibatkan mahasiswa dan menawarkan tarif yang cukup besar. “Bisa dikatakan prostitusi online yang diungkap hari ini adalah jaringan prostitusi yang berskala besar dengan pelanggan yang luar biasa,” jelasnya kepada wartawan di kantor Humas Polda Jatim, Selasa (20/12).

Polda Jatim telah menetapkan dua tersangka kasus tersebut, pria berinisial AP (21 tahun) dan perempuan UY (22). AP merupakan mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Surabaya yang berasal dari Lamongan. AP bertindak sebagai perekrut mahasiswa. Sedangkan UY yang bekerja sebagai wiraswasta asal Surabaya ini bertindak sebagai penjual dan yang mempromosikan.

Menurut Barung, selama ini kasus prostitusi online yang diungkap Pola Jatim melalui jaringan media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Namun, kali ini jaringannya bersifat privat. “Kami telah melakukan pengecekan media sosial kedua tersangka, tapi ternyata di situ tidak ada konten yang diperdagangkan seperti yang kami ungkap. Ini sifatnya privat. Kami berhasil melakukan penetrasi masuk ke jaringan itu melalui cyber paper yang kami lakukan di Line dan WhatsApp,” terangnya.

Pola rekrutmennya melalui teman-teman AP sesama mahasiswa yang telah mengetahui jaringan tersebut. Cara merekrut disesuaikan dengan kebutuhan dan di lingkup mahasiswa tersebut. Para tersangka ini mendapat keuntungan sebesar 30 persen dari hasil transaksi.

Misalnya, transaksi senilai Rp 3 juta, yang bersangkutan mendapat komisi Rp 900 ribu. Pembayaran dilakukan secara tunai. “Daerah operasi terbesar di Surabaya, tapi yang bersangkutan juga melayani daerah lain, misalnya Batu atau Malang sesuai dengan permintaan,” katanya.

Kasus tersebut berhasil diungkap pada 18 Desember 2016. Kemudian pada 19 Desember Polda membuat Laporan Polisi Model A untuk penyidikan tindak pidana. Selanjutnya, Polda masih akan melakukan pengembangan penyidikan. Selain dua tersangka, Polda telah menetapkan lima orang sebagai saksi. “Bukan hanya kedua tersangka ini, nanti pada saat penyidikan bisa saja mengembang pada hal-hal lain,” ucapnya.

3. Berita Binti Solikha Edisi 05 Januari 2017

Kamis , 05 Januari 2017, 18:29 WIB

SURABAYA MILIKI TEMPAT BELAJAR ASYIK 'RUMAH MATEMATIKA'

Rep: Binti Sholikah/ Red: Dwi Murdaningsih

Republika/Binti

(foto)

Sekolah matematika yang diresmikan di Surabaya.

REPUBLIKA.CO.ID, SURABAYA – Pelajaran Matematika selama ini menjadi momok yang ditakuti para siswa di berbagai jenjang. Untuk mengubah persepsi itu, Pemkot Surabaya membentuk Rumah Matematika untuk memfasilitasi para siswa agar lebih mudah dalam belajar matematika.

Rumah Matematika yang terletak di kompleks Balai Pemuda ini diresmikan oleh Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini, Kamis (5/1). Ruangan tersebut berkapasitas 80 siswa. Nantinya, Rumah Matematika buka setiap hari untuk dua kloter masing-masing pukul 14.30 – 16.00 WIB dan 16.00 – 17.30 WIB.

Rumah ini menampung para siswa yang kesulitan belajar Matematika maupun siswa yang ingin lebih memperdalam pelajaran tersebut. Para pengajar terdiri dari guru, mahasiswa dan dosen matematika di Surabaya.

Ketua Dewan Pendidikan Kota Surabaya, Martadi, mengatakan, Rumah Matematika ini untuk menjawab persoalan di Surabaya dimana masih banyak anak-anak yang kesulitan belajar Matematika. Sebab, dari data ujian, kemampuan Matematika para siswa cukup rendah.

Nantinya, Rumah Matematika ini tidak hanya diperuntukkan bagi siswa yang kesulitan Matematika. Melainkan juga siswa yang memiliki minat khusus terhadap Matematika untuk diarahkan ke olimpiade. Sebab, ia tidak ingin anak-anak yang belajar di Rumah Matematika terstereotip seolah-olah bermasalah dengan pelajaran tersebut.

Ia menambahkan, MGMP Matematika akan bekerja sama dengan perguruan tinggi di Surabaya untuk menghadirkan para pengajar yang akan mengajar guru. Guru, lanjutnya, juga akan didorong mengembangkan media pembelajaran Matematika sehingga menarik bagi anak-anak.

“Guru harus diajari cara mengajarkan matematika yang realistis, membuat anak menjadi senang belajar matematika, sehingga anak-anak tidak menganggapnya sebagai momok,” ujar dia.

4. Berita Binti Solikha Edisi 08 Januari 2017

Ahad , 08 Januari 2017, 00:03 WIB

MENKO DARMIN TEKANKAN PERSOALAN IRIGASI

Rep: Binti Sholikhah/ Red: Angga Indrawan

Republika/Agung Supriyanto

(foto)

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution memberikan sambutannya saat meresmikan pelayanan perizinan online dengan digital signature di Gedung Kementerian Perdagangan, Jakarta, Jumat (23/12).

REPUBLIKA.CO.ID, SURABAYA -- Menko Perekonomian Darmin Nasution melakukan kunjungan kerja ke sejumlah kabupaten/kota di Jawa Timur pada Kamis-Sabtu (5-7/1). Dalam kunjungan kerjanya tersebut, Menko Darmin menekankan pentingnya perhatian pada persoalan irigasi dan lahan.

Menurut Menko Darmin, persoalan irigasi dan lahan menjadi salah satu bonggol dari masalah kesejahteraan masyarakat. Dua persoalan tersebut juga menjadi pokok dari pemenuhan kebutuhan pangan nasional.

Oleh sebab itu, lanjutnya, pemerintah akan memusatkan perhatian pada rehabilitasi irigasi. Pemerintah juga tengah melakukan review keterkaitan antara irigasi primer, sekunder, dan tersier.

"Irigasi primer merupakan kewenangan pemerintah pusat, sementara irigasi sekunder dan tersier diurus pemerintah daerah. Kami mencoba me-review ketiganya supaya tahu kendalanya dan cara tepat menyikapinya," kata Darmin dalam konferensi pers di Hotel JW Marriott Surabaya, Sabtu (7/1).

Kondisi irigasi primer sebagian besar dinilai masih baik. Hal itu terlihat saat Menko Darmin mengunjungi Situation Room Pengendalian Daerah Aliran Sungai Brantas Perusahaan Umum Jasa Tirta I pada Kamis. Namun, kondisi irigasi sekunder dan tersier dinilai belum sebaik irigasi primer.

"Tentu kondisi tersebut akan mempengaruhi bagaimana irigasi yang kita punya mengairi sawah-sawah Indonesia. Hal inilah yang akan menjadi salah satu fokus pemerintah," jelasnya.

Darmin mengakui Indonesia sebenarnya sudah mendekati swasembada pangan. Namun, kondisinya belum stabil. Oleh sebab itu, pemerintah akan fokus pada pengembangan tanaman padi, jagung, tebu, dan hortikultura. "Kita butuh sedikit di atas swasembada tapi stabil," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Jatim Soekarwo menyatakan terkait dengan upaya menjamin ketersediaan pangan, prioritas utama pembangunan pertanian di Jatim memperbaiki infrastruktur pendukung yang sudah ada, bukan membangun yang baru. Salah satunya memperbaiki infrastruktur irigasi.

Irigasi yang baik, lanjut Pakde Karwo sapaan akrabnya, akan meningkatkan hasil pertanian dan meningkatkan indeks pertanaman di Jatim. "Manajemen pengairan dalam pertanian ini sangat penting. Misalnya Sungai Bengawan Solo dibenahi, tentunya wilayah-wilayah di sekitarnya yang mengalami masalah kekeringan seperti Madiun, Ponorogo, Ngawi, Magetan, Bojonegoro, Lamongan hingga Gresik akan terkena dampaknya dan hasil pertanian akan meningkat," ungkapnya.

Dalam kunjungan kerja ke Jatim tersebut, Menko Darmin didampingi oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Mochamad Basoeki Hadimoeljono, Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara, serta Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita.

Pada Kamis (5/1), Darmin mengunjungi PT Dahana di Malang. Perusahaan ini memproduksi roket-roket dan bom yang kualitasnya bersaing dengan negara lain. Kemudian, rombongan menteri melakukan Orasi ilmiah di Universitas Brawijaya Malang, dilanjutkan peninjauan Situation Room Pengendalian Daerah Aliran Sungai Brantas Perum Jasa Tirta I. Setelah itu, rombongan melakukan launching agroseggar.com, aplikasi e-commerce untuk produk UMKM di Pemkot Batu.

Selanjutnya pada Jumat (6/1), rombongan menteri mengunjungi mata air di Arboretum Sumber Brantas, Kota Batu, Koperasi Sinau Anhandani Ekonomi (SAE) di Pujon, Kabupaten Malang, serta Pabrik Pengolahan Susu PT Greenfields Malang.

di samping itu, Pemkot Surabaya juga telah memiliki 12 unit pengembangan (UP), dimana satu UP meliputi tiga atau empat kecamatan. Setiap UP sudah dipetakan memiliki potensi unggulan. “Misalnya kawasan barat dan timur untuk pergudangan. Lalu kawasan pusat untuk modal atau investasi,” ungkap Eko Agus.

C. Analisis Data

Analisis wacana secara umum terdiri dari berbagai struktur atau tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung, diantara tiga tingkatannya adalah Struktur Makro, Superstruktur, dan Struktur Mikro:

1. Struktur Makro merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari topik/tema yang diangkat oleh suatu teks.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.
3. Struktur Mikro yakni makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks.⁶³

Analisis data akan dijabarkan sebagai berikut:

⁶³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama 2001), h. 74

1. Edisi 20 Mei 2016

Tabel 1.1
Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur makro (Prostitusi)	TEMATIK (Deklarasi penutupan prostitusi)	Topik (Masyarakat melalui Gubernur sepakat menutup prostitusi)
Superstruktur (Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyatakan sebagai daerah bebas prostitusi)	SKEMATIK (Judul: Jatim Deklarasikan Bebas Prostitusi Lead: Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyatakan sebagai daerah bersih dari prostitusi. Menyusul Gubernur Jawa Timur Soekarwo yang mendeklarasikan penutupan lokalisasi prostitusi terakhir di Jatim yakni di Kota Mojokerto pada Ahad (29/5). Isi: membicarakan tentang pernyataan Gubernur Jawa Timur yang menyatakan bahwa Jawa Timur bebas prostitusi melalui penutupan lokalisasi yang sedang dilakukan di Mojokerto.)	Skema (Mengajak semua elemen masyarakat untuk mengawasi agar tidak terjadi prostitusi gaya baru)
Struktur Mikro (Wartawan berusaha mengajak semua elemen masyarakat melalui penyebutan masing-masing elemen masyarakat)	SEMANTIK (para ulama, umaro, aparat POLRI/TNI, SKPD, IDAI (Ikatan Dai Area Lokalisasi), para pengusaha hotel, para pemilik usaha kos-kosan serta masyarakat)	Latar (Prostitusi sudah menjadi masalah patologi sosial sejak sejarah kehidupan manusia sampai sekarang). Detail (Prostitusi biasanya dimulai dari minum-minuman keras). Maksud (Sehingga masyarakat diajak bersama-sama untuk mengawasi sesuai dengan posisi masing-masing). Praanggapan dan nominalisasi (pengawasan dimaksud untuk menjamin berlangsungnya daerah yang bebas dari prostitusi).
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Menyelesaikan permasalahan)	Bentuk kalimat (persuasif) Koherensi

	kemaksiatan secara humanis dan penuh kedamaian)	(sesuai dengan prinsip <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>) kata ganti (kita)
Struktur Mikro	STILISTIK	Leksikon (Pakde Karwo, untuk memberikan kesan akrab antara pejabat dengan rakyat)
Struktur Mikro	RETORIS (<i>Pyramida order</i> , yakni model penyusunan retorika dimana aspek pesan positif atau negatif ditempatkan pada bagian awal)	Grafis, metafora, ekspresi

Sumber: diadopsi dari Eriyanto

a. Struktur Makro

Struktur makro atau makna global dari berita tersebut adalah mengenai persoalan prostitusi.

Tematik

Tema yang diangkat adalah tentang deklarasi penutupan prostitusi yang dilakukan Gubernur Jawa Timur, Pakde Karwo. Dari tema tersebut pesan dalam topik yang diangkat adalah mengenai masyarakat sepakat menutup prostitusi melalui otoritas gubernur.

b. Superstruktur

Superstruktur adalah kerangka yang ingin diutarakan penulis. Dalam berita tersebut, wartawan berusaha menyampaikan kerangka bahwa Jawa Timur bebas dari prostitusi.

2. Edisi 20 Desember 2016

Tabel 1.2

Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur makro (Jaringan Prostitusi Online)	TEMATIK (Jaringan prostitusi online yang melibatkan mahasiswa)	Topik (Pengungkapan prostitusi online yang melibatkan mahasiswa)
Superstruktur (Pengungkapan prostitusi online)	SKEMATIK (Judul: Polisi Ungkap Prostitusi Mahasiswa di Surabaya dan Malang. Lead: Direktorat Kriminal Khusus Polda Jatim berhasil mengungkap jaringan prostitusi online yang melibatkan mahasiswa. Isi: Pengungkapan jaringan prostitusi online di kalangan mahasiswa)	Skema (Polisi menetapkan dua tersangka berinisial AP (21/Laki-laki) yang bertindak sebagai perekrut mahasiswa, dan UY (22/Perempuan) yang bertindak sebagai penjual dan yang mempromosikan.)
Struktur Mikro (Jaringan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, <i>cyber paper</i> yang kami dilakukan di Line dan WhatsApp)	SEMANTIK (Prostitusi <i>online</i> yang diungkap hari ini adalah jaringan prostitusi yang berskala besar)	Latar (Penyalahgunaan penggunaan sosial media di kalangan mahasiswa) Detail (Polisi telah melakukan pengecekan terhadap media sosial kedua tersangka, dan berhasil melakukan penetrasi masuk ke jaringan itu melalui <i>cyber paper</i> yang dilakukan di Line dan WhatsApp.) Maksud (Polda masih akan melakukan pengembangan penyidikan) Praanggapan dan Nominalisasi (Sosial media dapat digunakan sebagai media untuk melakukan praktik prostitusi)
Struktur Mikro (Pengecekan media sosial kedua tersangka)	SINTAKSIS (Melalui pernyataan Kabid Humas Polda Jatim kepada wartawan)	Bentuk kalimat (Informatif) Koherensi (Pengungkapan kasus prostitusi merupakan bagian dari <i>nahi munkar</i>)

Kata ganti, penggunaan kata ganti “Kami” yang berasal dari kutipan pihak kepolisian menandakan aparat kepolisian juga menolak tegas praktik prostitusi dan berusaha untuk menumpasnya.

3. Stilistik

Leksikon terlihat pada penggunaan istilah “prostitusi online”, karena menggunakan media cyber/ sosial media.

4. Retoris

Penyampaian informasi didapat secara langsung melalui jumpa pers yang dilakukan pihak kepolisian kepada para wartawan.

Dari elemen yang diamati diatas, dapat ditemukan proposisi dalam berita tersebut adalah menyangkut pembongkaran jaringan prostitusi online oleh kepolisian merupakan bagian dari *nahi munkar* memerangi kemaksiatan.

5. Edisi 05 Januari 2017

Tabel 1.3

Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur makro (Belajar matematika)	TEMATIK (Pembuatan Rumah Matematika untuk memfasilitasi para siswa agar lebih mudah dalam belajar matematika)	Topik (Mengatasi kesulitan belajar matematika)
Superstruktur (Pembuatan rumah Matematika)	SKEMATIK (Judul: Surabaya Miliki Tempat Belajar Asyik ‘Rumah Matematika’ Lead: Pelajaran Matematika)	Skema (Rumah Matematika ini tidak hanya diperuntukkan bagi siswa yang kesulitan Matematika, melainkan juga siswa yang

matematika)	bahwa berdasarkan data ujian, kemampuan matematika para siswa masih cukup rendah.)	
Struktur Mikro (Cara mengajarkan matematika yang realistik)	RETORIS (Guru harus diajari cara mengajarkan matematika yang realistik)	Grafis, metafora, ekspresi

a. Struktur Makro

Makna global yang diamati adalah tentang kegiatan belajar matematika. Terdapat berbagai cara untuk mendukung minat belajar para siswa, salah satunya dengan pembuatan fasilitas belajar rumah matematika bagi para siswa yang kesulitan belajar, maupun yang ingin memperdalam pelajaran matematika.

Tematik

Tema yang diusung adalah mengenai Pembuatan Rumah Matematika untuk memfasilitasi para siswa agar lebih mudah dalam belajar matematika.

b. Superstruktur

Kerangka yang ingin disampaikan adalah tentang upaya pemerintah dalam memberikan sarana penunjang belajar para siswa di Surabaya.

Skematik

Judul: Surabaya Miliki Tempat Belajar Asyik ‘Rumah Matematika’

Lead: Pelajaran Matematika selama ini menjadi momok yang ditakuti para siswa di berbagai jenjang. Untuk mengubah persepsi itu, Pemkot

Surabaya membentuk Rumah Matematika untuk memfasilitasi para siswa agar lebih mudah dalam belajar matematika.

Isi: Untuk memberikan fasilitas belajar matematika para siswa, Pemkot Surabaya sediakan rumah matematika.

c. Struktur Mikro

Makna lokal yang ingin ditekankan adalah upaya pemerintah dalam mengatasi kesulitan belajar para siswa, dalam hal ini pelajaran matematika.

1) Semantik

Latar (Pelajaran Matematika selama ini menjadi momok yang ditakuti para siswa di berbagai jenjang).

Detail (Ruangan tersebut berkapasitas 80 siswa. Nantinya, Rumah Matematika buka setiap hari untuk dua kloter masing-masing pukul 14.30 – 16.00 WIB dan 16.00 – 17.30 WIB)

Maksud (Mendidik para siswa yang kesulitan belajar Matematika)

Praanggapan (Guru harus diajari cara mengajarkan matematika yang realistis, membuat anak menjadi senang belajar matematika, sehingga anak-anak tidak menganggapnya sebagai momok)

Nominalisasi (Rumah Matematika)

2) Sintaksis

Bentuk kalimat, disampaikan secara informative.

6. Edisi 08 Januari 2017

Tabel 1.4

Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur makro Kunjungan kerja Menko Darmin	TEMATIK (Penekankan pentingnya perhatian pada persoalan irigasi dan lahan.)	Topik (Kunjungan kerja Menko Darmin untuk meninjau sistem irigasi di Jawa Timur)
Superstruktur (Pentingnya perhatian pada persoalan irigasi dan lahan)	SKEMATIK (Judul: Menko Darmin Tekankan Persoalan Irigasi Lead: Menko Perekonomian Darmin Nasution melakukan kunjungan kerja ke sejumlah kabupaten/kota di Jawa Timur pada Kamis-Sabtu (5-7/1). Dalam kunjungan kerjanya tersebut, Menko Darmin menekankan pentingnya perhatian pada persoalan irigasi dan lahan. Isi: membicarakan pentingnya persoalan irigasi untuk menopang ketersediaan pangan nasional.)	Skema (Sistem irigasi mengairi sawah-sawah yang nantinya menjamin ketersediaan pangan nasional, merupakan prioritas utama pembangunan pertanian di Jatim)
Struktur Mikro (Pemerintah tengah melakukan <i>review</i> keterkaitan antara irigasi primer, sekunder, dan tersier)	SEMANTIK (Dua persoalan tentang irigasi dan lahan, menjadi masalah pokok dari pemenuhan kebutuhan pangan nasional)	Latar (Persoalan irigasi dan lahan menjadi salah satu bonggol dari masalah kesejahteraan masyarakat) Detail (Pemerintah tengah melakukan <i>review</i> keterkaitan antara irigasi primer, sekunder, dan tersier) Maksud (Untuk meninjau kondisi sistem irigasi primer, sekunder, dan tersier) Praanggapan (Irigasi yang baik akan meningkatkan hasil pertanian dan meningkatkan indeks pertanaman di Jatim) Nominalisasi (Memperbaiki infrastruktur irigasi)

2) Sintaksis

Bentuk kalimat yang digunakan berupa kalimat deksriptif, yaitu menggambarkan kegiatan Menko Darmin selama kunjungan kerja di Jawa Timur.

Koherensi yang ditemukan adalah sebagaimana yang diutarakan Menko Darmin, bahwa persoalan irigasi dan ketersediaan pangan menyangkut kesejahteraan masyarakat, untuk itu pembenahan sarana irigasi harus dilakukan. Hal ini merupakan bagian dari upaya pemeliharaan yang dapat kita lakukan. Sebagaimana pesan dakwah islam yang mengahruskan tiap muslim untuk mencintai dan memelihara lingkungan.

3) Stilistik

Penggunaan kata 'Bonggol' dalam kalimat dimaksudkan untuk memberikan kesan yang *familiar* atau akrab di telinga masyarakat.

Dari elemen-elemen tersebut, dapat disimpulkan bahwa proposisi yang didapatkan adalah penekanan terhadap masalah irigasi akan memenuhi kebutuhan pangan nasional yang menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat.

7. Edisi 17 Januari 2017

Tabel 1.5

Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur makro (Target Investasi)	TEMATIK (Target realisasi investasi naik di 2017)	Topik (Target Investasi Kota Surabaya pada 2017)
Superstruktur (Realisasi investasi sebesar Rp 21,43 triliun pada 2017)	SKEMATIK (Judul: Surabaya Targetkan Investasi Rp.21,43 Triliun Lead: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Surabaya menargetkan realisasi investasi sebesar Rp 21,43 triliun pada 2017. Isi: Surabaya optimis target realisasi investasi Surabaya naik.)	Skema (Target realisasi investasi naik dibanding tahun lalu)
Struktur Mikro (Target realisasi investasi terdiri dari target penanaman modal asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan investasi daerah)	SEMANTIK (Jika target investasi tersebut tercapai, maka akan mendorong tercapainya target pertumbuhan ekonomi di Kota Pahlawan sebesar 4–6 persen pada tahun ini.)	Latar (Dalam tiga tahun terakhir, lanjutnya, pertumbuhan ekonomi di Surabaya selalu mengalami peningkatan) Detail (Target realisasi investasi sebesar Rp 21,43 triliun) Maksud (Mendorong tercapainya target pertumbuhan ekonomi) Praanggapan (Kami optimistis target ini bisa tercapai)
Struktur Mikro (Sektor yang menunjang investasi selama ini diantaranya: sektor perdagangan dan jasa penunjang angkutan, perdagangan besar, kecuali mobil dan sepeda motor, industri makanan, industri logam dasar barang logam, mesin dan elektronik, serta	SINTAKSIS (Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Eko Agus Supiadi, optimistis target ini bisa tercapai, dengan gencar melakukan promosi. Surabaya itu potensial. karena menjadi hub Indonesia bagian timur)	Bentuk kalimat (Berupa harapan dan target ke depan) Koherensi (peningkatan realisasi investasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga mengangkat kesejahteraan ekonomi masyarakat) Kata ganti (menggunakan kata

industri karet, barang dari karet dan plastik)		“kami”)
Struktur Mikro (Pembangunan jalan-jalan baru seperti Frontage Road sisi Barat yang telah mengurai kemacetan lalu lintas di kawasan Jalan Ahmad Yani)	STILISTIK (Dalam tiga tahun terakhir pertumbuhan ekonomi di Surabaya selalu mengalami peningkatan. Salah satu faktor pendukungnya, pertumbuhan realisasi investasi yang dipengaruhi infrastruktur dan kondisi keamanan kota)	Leksikon (Penggunaan data berdasarkan tahun lalu)
Struktur Mikro (Pemkot Surabaya juga telah memiliki 12 unit pengembangan (UP))	RETORIS (Faktor lainnya adalah kesiapan fasilitas pelayanan perizinan di Surabaya yang sudah mengarah ke sistem online. Juga didukung kesiapan sumber daya manusia yang telah melalui proses sertifikasi)	Grafis, metafora, ekspresi

a. Struktur Makro

Makna global yang terdapat dalam teks adalah persoalan target investasi.

Tematik

Topik yang diusung dari berita tersebut adalah persoalan target investasi Surabaya yang dinaikkan dari tahun lalu.

b. Superstruktur

Kerangka yang ingin disampaikan wartawan adalah optimism Surabaya dalam mencapai target realisasi investasi sebesar Rp 21,43 triliun pada 2017.

Skematik

Judul: Surabaya Targetkan Investasi Rp.21,43 Triliun

